



Pengaruh Modal Usaha dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kota Bandung

Tarmansyah^{1*}, Deri Apriadi²

¹²Universitas Kebangsaan Republik Indonesia

Email: tarmansyah0987@gmail.com, deriukri@gmail.com

JL. Terusahn Halimun No. 37 Lingkar Selatan Kec Lengkong, Kota Bandung

Korespondensi penulis: tarmansyah0987@gmail.com

Abstract. *Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) are business activities that are able to expand employment opportunities, provide economic services widely to the community, play a role in the process of equalizing and increasing community income, encouraging the emergence of creative ideas that can be developed, encouraging economic growth, and playing a role in realizing national stability. The increasingly competitive business conditions and the dynamic and uncertain business environment require companies to seek new breakthroughs and implement strategies that are appropriate and in line with changes in the business environment. Companies must be able to create, exploit, and achieve competitive advantages by creating better company competitive values than competitors. Business capital and product innovation have a positive and significant influence on the growth of UMKM in the city of Bandung. Research shows that adequate business capital and sustainable product innovation can improve UMKM performance, such as increasing income and competitiveness in the market.*

Keywords: *UMKM, Innovation, Venture capital, Business*

Abstrak. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong munculnya ide kreatif yang bisa dikembangkan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Kondisi persaingan bisnis yang makin kompetitif dan lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian menuntut perusahaan untuk mencari terobosan baru dan mengimplementasikan strategi yang sesuai dan selaras dengan perubahan lingkungan bisnis. Perusahaan harus mampu menciptakan, mengeksploitasi, dan mencapai keunggulan kompetitif dengan cara menciptakan nilai-nilai daya saing perusahaan yang lebih baik dibandingkan para pesaing. Modal usaha dan inovasi produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Bandung. Penelitian menunjukkan bahwa modal usaha yang memadai dan inovasi produk yang berkelanjutan dapat meningkatkan kinerja UMKM, seperti peningkatan pendapatan dan daya saing di pasar.

Kata kunci: UMKM, Inovasi, Modal Usaha, Bisnis

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Bandung. Mereka menyediakan lapangan kerja dan mendukung pembangunan ekonomi lokal (Irfan et al., 2023). Namun, keterbatasan modal dan kurangnya inovasi sering kali menjadi hambatan utama dalam pertumbuhan UMKM. Menurut Apipudin & Apriadi (2024), keterbatasan modal usaha dapat menghambat operasional dan ekspansi bisnis, sedangkan inovasi produk diperlukan untuk menjaga daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Di sisi lain, penelitian sebelumnya (Christiana et al., 2014) menunjukkan bahwa inovasi produk memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha, bahkan hingga 66,5%. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana kedua faktor ini—modal usaha dan inovasi produk—berkontribusi terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Bandung, sebuah kota dengan dinamika kewirausahaan yang tinggi.

Kabupaten di Jawa Barat yang memiliki potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang cukup besar adalah di Kabupaten Bandung Barat. Di Kabupaten Bandung Barat sendiri pada tahun 2023 jumlah pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jawa Barat terdapat sebanyak 23.7919 unit UMKM dengan penyebaran yang berbeda-beda di sebanyak 16 Kecamatan se-Kabupaten Bandung Barat.

UMKM merupakan salah satu bentuk kewirausahaan. kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang, dan selalu terbuka untuk menerima setiap masukan dan perubahan yang bersifat positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh dan berkembang serta memiliki nilai.(Dewi Pertiwi et al., 2023)

Dalam tujuan berdirinya usaha tentu hal utama yang ingin dicapai oleh wirausaha adalah laba atau keuntungan. Laba tersebut dapat dihasilkan dengan cara meningkatkan kinerja dari usaha itu sendiri, menurut Amelia Setyawati (2017:83) kinerja UMKM adalah suatu bentuk perilaku yang nyata terlihat dari seseorang sebagai sebuah prestasi usaha yang telah dihasilkan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut dihasilkan sesuai dengan perannya dalam usahanya.

Dalam tujuan berdirinya usaha tentu hal utama yang ingin dicapai oleh wirausaha adalah laba atau keuntungan. Laba tersebut dapat dihasilkan dengan cara meningkatkan kinerja dari usaha itu sendiri, menurut Amelia Setyawati (2017:83) kinerja UMKM adalah suatu bentuk perilaku yang nyata terlihat dari seseorang sebagai sebuah prestasi usaha yang telah dihasilkan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut dihasilkan sesuai dengan perannya dalam usahanya.

2. KAJIAN TEORITIS

Modal usaha

Menurut Tambunan (2002:35) Modal usaha adalah Semua harta benda atau biaya yang digunakan dalam proses produksi. 1 Modal usaha dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang dapat digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha. Menurut (Putri et al., 2014), modal usaha ini harus sudah tersedia sebelum seseorang memutuskan untuk melakukan usahanya. Sehingga ketersediaan modal usaha tentu menjadi salah satu faktor penting di dunia bisnis (Tanusi & Laga., 2020). Maka tidak heran jika modal usaha dikatakan sebagai pemicu minat berwirausaha seorang individu (Alma, 2010). Apabila modal usaha tinggi, maka akan dapat meningkatkan minat berwirausaha (Anggraini, 2017). Pada riset terdahulu mengungkap beberapa aspek yang mempengaruhi minat berwirausaha. Menurut Gerardo (2017)

motivasi intrinsik merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan kewirausahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Kumaran dan Anand (2016), yang menyatakan bahwa tingginya motivasi berwirausaha mahasiswa akan meningkatkan minat berwirausaha di masa depan. Menurut Putri et al. (2014), modal merupakan bagian utama yang harus ada sebelum memulai untuk menjalankan sebuah usaha atau bisnis. Dengan tersedianya modal maka akan dapat memicu minat berwirausaha (Alma, 2010).

Inovasi Produk

Inovasi produk selaku upaya yang dilakukan para pelaku usaha pembuat, perajin, produk yang dihasilkan membetulkan, tingkatan, serta meningkatkan kualitas produk yang dibuat untuk meningkatkan nilai jual dan nilai keunggulan dalam produk tersebut, bisa dalam wujud benda, maupun kualitas akan pelayanan (Ani, 2020). Undang-Undang

nomer 19 tahun 2002, inovasi ialah sesuatu rangkaian pengembangan dengan mempraktikkan ilmu pengetahuan serta teknologike dalam suatu produk, berupa feedbackdari pelanggan, campuran perihal yang tadinya telah terdapat, sampai temuan baru. Proses inovasi ini wajib terus dicoba sehingga produk jadi terus tumbuh, mempunyai kenaikan, sampai menggapai kesempurnaan, yang dapat dicoba dengan metode menggunakan ilmu pengetahuan serta teknologi.(Ichsan et al., n.d.)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model atau bentuk penelitian Kuantitatif Deskriptif (Mix Method).Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.(Apriadi et al., 2024)

Variable yang di analisis dalam penelitian ini terdiri dari (1). Setuju (2). Sangat setuju (3). Netral (4). Tidak setuju (5). Sangat tidak setuju. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan gform untuk mengumpulkan para responden. Responden yang terkumpul sekitar 30 responden yang mengisi gform.(Apriadi et al., 2024)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melakukan uji terhadap instrument penelitian. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengukur sejauh mana pengaruh usaha dan inovasi produk terhadap pertumbuhan UMKM di kota bandung

Table hasil uji validitas variabel (X1).

item	r hitung	r tabel	kesimpulan
X1.1	,939**	0,36	valid
X1.2	,894**	0,36	valid
X1.3	,852**	0,36	valid
X1.4	,932**	0,36	valid
X1.5	,857**	0,36	valid
X1.6	,895**	0,36	valid
X1.7	,869**	0,36	valid
X1.8	,938**	0,36	valid
X1.9	,861**	0,36	valid
X1.10	,921**	0,36	valid

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh usaha dan inovasi produk dapat meningkatkan pertumbuhan umkm di kota bandung. Dari tabel di atas uji validitas variabel X1 nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan demikian data tersebut memenuhi syarat dapat di katakan data pada tabel di atas valid

Tabel hasil uji validitas variabel (X2)

Item	r hitung	r tabel	kesimpulan
------	----------	---------	------------

X2.1	,902**	0,361	vallid
X2.2	,924**	0,361	vallid
X2.3	,860**	0,361	vallid
X2.4	,831**	0,361	vallid
X2.5	,774**	0,361	vallid
X2.6	,870**	0,361	vallid
X2.7	,927**	0,361	vallid
X2.8	,935**	0,361	vallid
X2.9	,904**	0,361	vallid
X2.10	,872**	0,361	vallid

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh usaha dan inovasi produk dapat meningkatkan pertumbuhan umkm di kota bandung. Dari tabel di atas uji validitas variabel X2 nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan demikian data tersebut memenuhi syarat dapat di katakan data pada tabel di atas valid

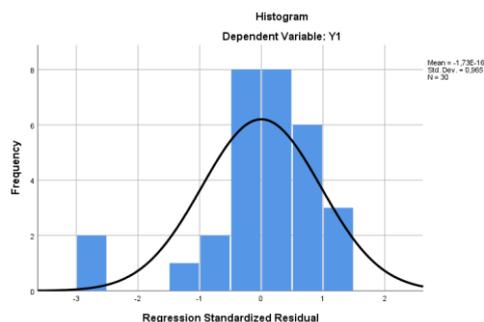
Tabel uji validasi variabel (Y)

item	r hitung	r tabel	kesimpulan
Y1	,856**	0,361	valid
Y2	,919**	0,361	valid
Y3	,925**	0,361	valid
Y4	,892**	0,361	valid
Y5	,923**	0,361	valid
Y6	,867**	0,361	valid
Y7	,818**	0,361	valid
Y8	,802**	0,361	valid
Y9	,904**	0,361	valid
Y10	,756**	0,361	valid

Berdasarkan tabel diatas pengujian validitas untuk prilaku pembelian implusif yang mempunyai nilai korelas di atas 0,361 dengan demikian berarti item pernyataan dari variabel y di nyatakan valid

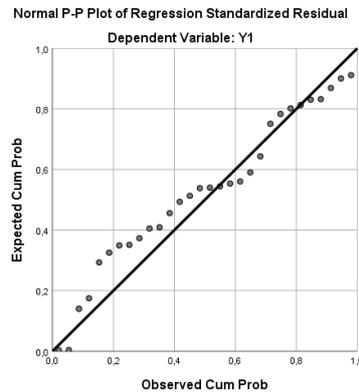
Uji Normalitas

Histogram



Hasil dari uji normalitas histogram menghasilkan bentuk kurva menggunung maka dapat di katakan bahwa pola distribusi normal.

P-PLOT



Hasil dari uji normalitas p-plot menghasilkan garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa pola distribusi normal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa modal usaha dan inovasi produk secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Bandung. Modal yang cukup memungkinkan pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi, sementara inovasi produk menjadi strategi utama dalam menghadapi persaingan pasar dan menjaga keberlanjutan usaha.

Dari hasil tersebut, disarankan agar pelaku UMKM lebih proaktif dalam mencari akses pendanaan dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mengembangkan produk yang inovatif. Pemerintah daerah juga diharapkan lebih gencar dalam memberikan dukungan berupa pelatihan, fasilitas pengembangan inovasi, serta akses pembiayaan guna memperkuat ekosistem UMKM yang kompetitif dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Apriadi, D., Lucky, M. P., Budi Lestari, E., Yuniarti Utami, E., Kebangsaan Republik Indonesia, U., & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2024). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* (Vol. 08, Issue 02).
- Dewi Pertiwi, R., Yolanda Putri, D., Laksniyunita Prodi Manajemen, W., Ekonomi, F., & Author Dewi Pertiwi, C. R. (2023). Empowering MSMEs Through Digital Marketing to Increase Product Sales. *Journal Abdimas Paspama*, 02, 48–57. <https://doi.org/10.xxxxx>
- Ichsan, R. N., Laratmase, P., Novedliani, R., Utami, E. Y., & Mahmudin, T. (n.d.). *PARIWISATA DI INDONESIA*.